

## ABSTRAK

Setyaningsih, Rini. 2010. “Koherensi dan Kohesi dalam *Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat* Edisi Juli 2009”. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam skripsi ini dibahas tentang kohesi dan koherensi dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli 2009. Ada dua permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Pertama, kohesi apa saja yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli 2009? Kedua, koherensi apa saja yang terdapat pada tajuk rencana surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli 2009?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kohesi apa saja yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli 2009 dan mendeskripsikan koherensi apa saja yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli 2009.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (i) tahap pengumpulan data, (ii) tahap analisis data, dan (iii) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, yaitu menyimak tajuk rencana dengan membaca, menelaah, dan memahami tajuk rencana surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli 2009. Teknik yang digunakan adalah teknik catat, yaitu mencatat data yang diperoleh dari sumber tertulis yang terdapat pada surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* kemudian dicatat sumber datanya yang meliputi nama surat kabar, tanggal, bulan, dan tahun terbit. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih, yaitu metode penelitian yang menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik bagi unsur langsung, kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan, yaitu teknik ganti, teknik sisip, teknik perluas, dan teknik parafrase. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode informal, yaitu dengan menggunakan kata-kata biasa, dengan kata lain tidak menggunakan rumus.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, struktur tajuk rencana pada surat kabar harian *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli 2009 memiliki kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kemudian kohesi gramatikal dapat dirinci lagi menjadi empat, yaitu (i) kohesi penunjukan, kohesi ini dibedakan menjadi dua yaitu penunjukan anaforis dan panunjukan kataforis dengan penanda kata *itu*, *ini*, dan *tersebut*, (ii) kohesi penggantian, dengan penanda kata *mereka*, *-nya*, dan *ia*, (iii) kohesi pelepasan, konstituen yang sudah disebutkan pada kalimat sebelumnya disebutkan kembali pada kalimat berikutnya dalam bentuk morfem zero, (iv) kohesi perangkaian, dengan penanda kata *sebab* yang bermakna ‘sebab’, kata *bahkan* yang bermakna ‘lebih’, kata *namun* yang bermakna ‘perlawanan’, kata *sehingga* yang bermakna ‘akibat’, kata *karena* yang bermakna ‘sebab’. Kohesi

leksikal dirinci menjadi enam, yaitu kohesi pengulangan, kohesi hiponimi, kohesi sinonimi, kohesi antonimi, kohesi kolokasi, dan kependekan. Kedua, tajuk rencana dalam surat kabar harian Kedaulatan Rakyat edisi Juli 2009 memiliki koherensi berpenanda. Koherensi berpenanda dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu (i) koherensi kausalitas, dengan penanda *oleh karena itu*, *oleh sebab itu*, *karena*, dan *akibatnya*, (ii) koherensi kontras, dengan penanda kata *namun*, *sebaliknya*, *padahal*, dan *tapi*, (iii) koherensi aditif, dengan penanda *selain itu*, (iv) koherensi temporal, dengan penanda *ketika*, (v) koherensi kronologis, dengan penanda kata *kemudian*, (vi) koherensi rincian, dengan penanda kata *pertama* dan *kedua*, (vii) koherensi intensitas, dengan penanda kata *bahkan*. Koherensi tidak berpenanda dirinci menjadi koherensi perian dan koherensi perincian.

## ABSTRACT

Setyaningsih, Rini. 2010. "Cohesion and Coherence in the Editorial of Daily Newspaper *Kedaulatan Rakyat* July 2009 Edition". An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian Letters Study Programme, Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis discusses cohesion and coherence in the editorial of daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, July 2009 edition. There are two problems discussed in this study. First, what cohesions are contained in the editorial of daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, July 2009 edition? Second, what coherences are contained in the editorial of daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, July 2009 edition?

The aim of this study is to describe any cohesions found in the editorial of daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, July 2009 edition, and any coherences found in the editorial of daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, July 2009 edition.

The kind of research used in this study is descriptive research. That is the research which describes the object of the study based on the facts. This study is conducted in three stages, (i) data collection phase, (ii) the data analysis phase, and (iii) the presentation phase of data analysis results. The method used to collect the data is the observing method, it is to observe the editorial by reading, reviewing, and understanding the editorial of daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, July 2009 edition. The technique applied in this study is the recording technique, it is to record the data obtained from written sources in the daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, and then the data sources, which cover the newspaper name, date, month and year of publication, are recorded too. The method used in the data analysis is distributional method; it is the research method that uses the language itself as the determining means. Technique used in data analysis is the technique of direct element division, then it is continued by the advanced techniques, those are replacement technique, parenthesis technique, extending technique, and paraphrase technique. Informal method is used in presenting the results of data analysis, it is by using ordinary words, or in other words, it does not use formula.

The results of this study are as follows. First, the structure of the editorial in the daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, July 2009 edition, has grammatical cohesion and lexical cohesion. Then, grammatical cohesion can be elaborated again into four, namely (i) referring cohesion. This cohesion is divided into two, they are the anaphoric reference and cataphoric reference with the word markers, *itu*, *ini*, and *tersebut*; (ii) replacement cohesion, with the word markers, *mereka*, *-nya*, and *ia*; (iii) deletion cohesion, a constituent that was mentioned in the previous sentence is mentioned again in the next sentence in the form of a zero morpheme; (iv) connection cohesion, the word marker *sebab* which means 'cause', the word *bahkan* which means 'more', the word *namun* which means 'resistance', the word *so sehingga* which means 'effect', and the word *karena*

which means 'cause'. Lexical cohesion is elaborated into five; they are repetition cohesion, hyponymy cohesion, synonymy cohesion, antonym cohesion, and collocation cohesion. Second, the editorial in daily newspaper *Kedaulatan Rakyat*, July 2009 edition, has marker. Marker coherence is differentiated into seven types, namely (i) causality coherence, with the marker *oleh karena itu*, *oleh sebab itu*, *karena*, and *akibatnya*; (ii) contrast coherence, with the word markers *namun*, *sebaliknya*, *padahal*, and *tapi*; (iii) additive coherence, with the marker *selain itu*; (iv) temporal coherence, with the marker *ketika*; (v) chronological coherence, with the word marker *kemudian*; (vi) detail coherence, with the word markers *pertama* and *kedua*; (vii) intensity coherence, with the word markers *bahkan*.